

Mangrove asosiasi adalah tumbuhan yang dapat beradaptasi dan memberikan toleransi terhadap faktor lingkungan yang secara ekologis tergolong ekstrim di kawasan pesisir yakni kadar salinitas yang tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi menyangkut spesies mangrove asosiasi dalam hal komposisi spesies dan struktur vegetasinya sehingga dapat mendukung dalam pengelolaan dan pemanfaatan ekosistem mangrove asosiasi. Metode penelitian menggunakan metode survey pada 2 lokasi yakni pesisir Kwandang dan pesisir Mananggu. Setiap lokasi dibuat transek yang tegak lurus dari garis pantai ke arah darat, pada setiap transek dibuat 6 buah plot yang diletakan pada bagian kanan dan kiri secara berselang, sehingga jumlah plot dari ke 4 stasiun adalah 24 plot. Plot yang dibuat berukuran 10 x 10 m<sup>2</sup>. Parameter faktor lingkungan yang diukur meliputi, salinitas tanah, pH tanah, tekstur tanah dan kelembaban udara. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan dilakukan perhitungan parameter vegetasi dan perhitungan ordinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di kawasan pesisir Kwandang dan Pesisir Mananggu ditemukan 19 spesies Mangrove Asosiasi, yaitu; *Derris trifoliata*, *Clerodendron inerme*, *Spinifex litoreous*, *Ipomoea pes-caprae*, *Pongamia pinnata*, *Sesuvium portulacastrum*, *Vitex ovate*, *Pluchea indica* L, *Canavalia maritime*, *Passiflora foetida*, *Cyathula prostrata* (L.), *Morinda citrifolia* L, *Terminalia catapa*, *Scaevola taccada*, *Stachytarpheta jamaicensis*, *Calotropis gigantean*, *Pinus merkusii*, *Dalbergia latifolia* Roxb, dan *Thespesia populnea*. Terdapat perbedaan nilai-nilai parameter vegetasi mangrove asosiasi serta adanya perbedaan pola formasi pada pesisir Kwandang dan pesisir Mananggu. Terdapat perbedaan faktor lingkungan mikro yakni salinitas tanah, pH tanah, tekstur tanah dan kelembaban udara pada kedua lokasi.